



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
#SATULANGKANHIDDEPAN

LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTOR

2025



SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA DAN ALUMNI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

UNESA ALUMNI
AWARDS

GRAHA
UNESA
AL KAMPUS UNESA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM
DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER, DOKTOR



PENYUSUN:
Tim Tracer Study
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2025

**HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Menyetujui,
Koordinator Program Studi S1 PJKR

Surabaya, 31 Desember 2025
PIC Tracer Study Prodi S1 PJKR



Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702172015041001

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Fuad Noor Heza.

Fuad Noor Heza, S.Pd., M.Kes.
NIP. 199102282024211001

Mengetahui,
Wakil Dekan I FIKK UNESA

Prof. Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198103152003121002

SAMBUTAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirrohmannirohim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan
dan Alumni

KATA PENGANTAR

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Sambutan

Kata Pengantar

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang – 1

B. Tujuan – 2

C. Manfaat – 3

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3

BAB II Profil Responden

A. Respons Rate & Gold Standard – 6

B. IPK – 6

C. Status Alumni – 7

D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 8

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 9

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 11

G. Metode Pembelajaran – 11

BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 12

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 12

C. Masa Pencarian Kerja

(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 14

BAB IV Alumni Bekerja

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 16

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 16

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 17

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 18

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 18

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 19

G. Profesi Kerja Alumni – 19

BAB V Alumni Melanjutkan Studi

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 21

B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 21

BAB VI Alumni Wiraswasta

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 22

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 22

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 23

D. Bidang Usaha Alumni – 24

BAB VII Survei Pengguna Alumni – 25

BAB VIII Penutup

A. Kesimpulan – 29

B. Rekomendasi – 29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek. Data *tracer study* dan *user survey* digunakan sebagai dasar pengembangan dan restrukturisasi kurikulum Program Studi

agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan daya saing lulusan. Informasi yang diperoleh menjadi landasan dalam evaluasi capaian pembelajaran lulusan, penyesuaian struktur mata kuliah, penguatan metode pembelajaran berbasis praktik, serta pengembangan kompetensi adaptif yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;
- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’

Target “Standar Emas/*Gold Standard*” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

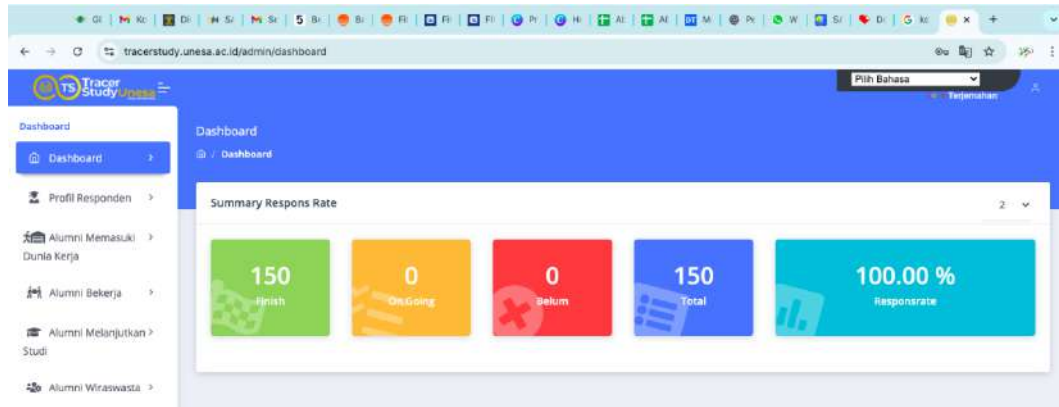
Jumlah responden minimum	- Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) - Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ - n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. - t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). - k = konstanta bobot

Gambar 2. Perhitungan *Gold Standard* & Responden Minimum

BAB II PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard

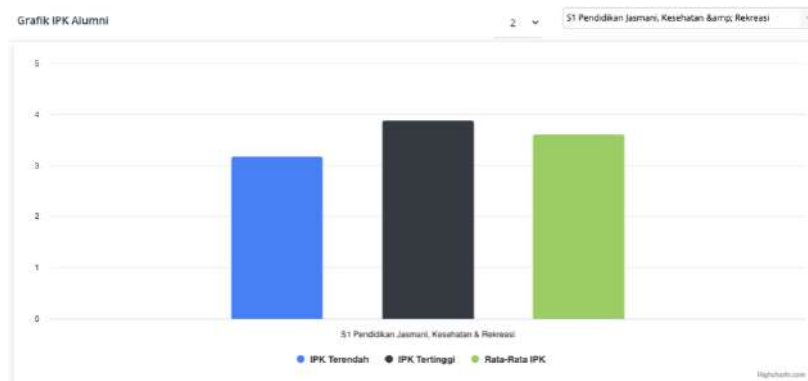
Hasil capaian Gold Standard Program Studi S1 PJKR sebagai berikut:



Gambar 2.1 (Persentase Gold Standar Prodi S1 PJKR)

Berdasarkan capaian grafik data diatas pada PS S1 PJKR UNESA yang lulus pada tahun 2025, dengan jumlah total lulusan 150 mahasiswa dengan konstanta 100% mahasiswa yang telah dikonfirmasi PIC lulusan sebanyak 100% yang berjumlah 150 lulusan PS S1 PJKR UNESA telah memiliki cakupan lulusan yang sesuai dengan CPL PS S1 PJKR UNESA, bekerja sesuai bidang studi, berwirausaha, studi lanjut maupun memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi alumni.

B. IPK

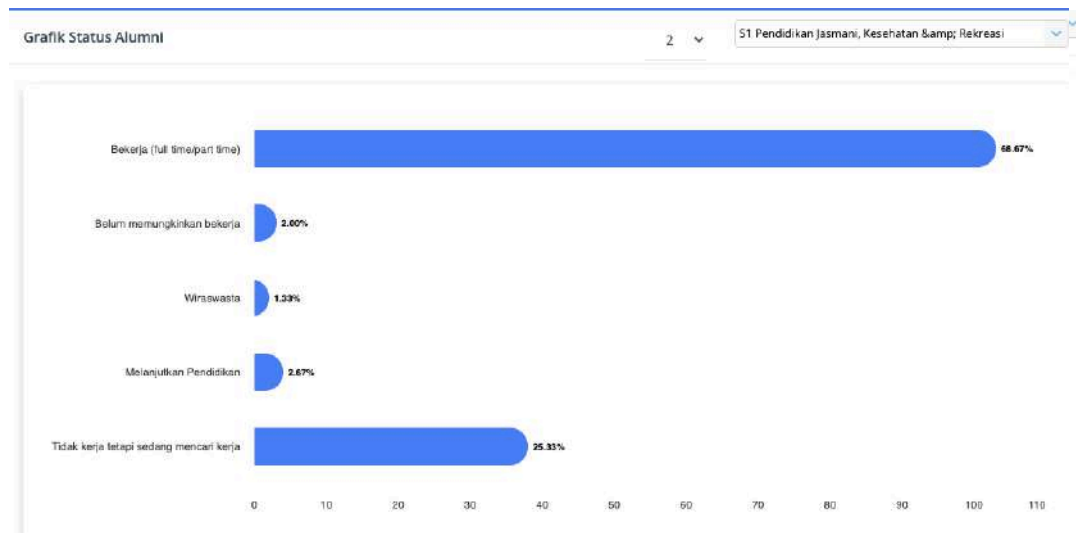


Gambar 2.2. (Persentase kumulatif IPK lulusan Prodi S1 PJKR)

Berdasarkan gambar 2.2. Persentase kumulatif IPK lulusan Prodi S1 PJKR meliputi;

- a. IPK Tertinggi sebesar 3,87
- b. Rata-rata IPK Menengah 3,6
- c. IPK Terendah 3,16

C. Status Alumni

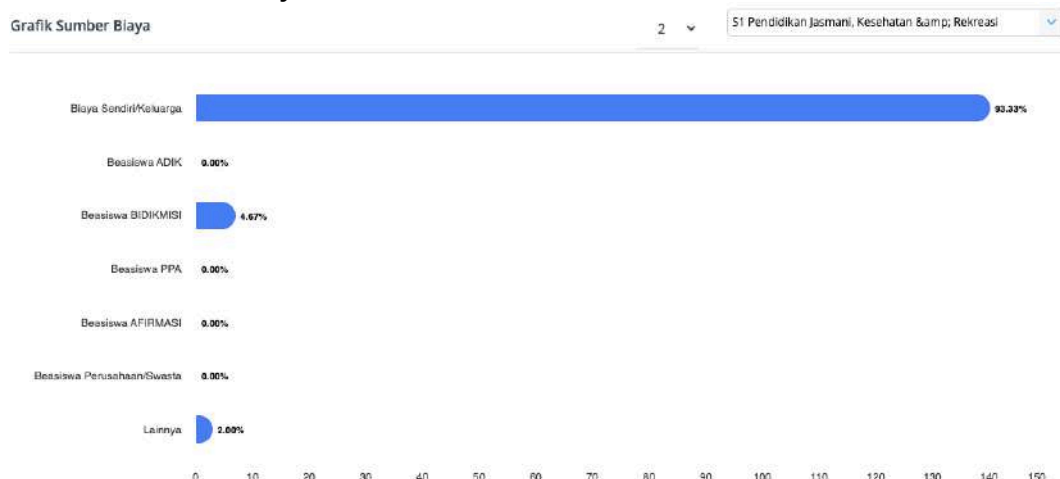


Gambar 2.3 (Grafik capaian lulusan FIKK UNESA)

Berdasarkan jumlah lulusan FIKK UNESA dengan total jumlah lulusan 150 pada tahun 2025. Grafik ini menyajikan hasil pelacakan status kerja/aktivitas alumni dari program studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi (PJKR). Data menunjukkan mayoritas alumni telah terserap di dunia kerja, namun terdapat juga persentase signifikan yang masih mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan. Sebanyak 68,67% lulusan telah memperoleh pekerjaan tetap sehingga angka ini menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga alumni Prodi PJKR telah berhasil mendapatkan pekerjaan, baik sebagai karyawan penuh waktu (*full-time*) maupun paruh waktu (*part-time*). Persentase yang tinggi ini mengindikasikan bahwa relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan sangat dibutuhkan oleh pasar kerja, khususnya pada sektor pendidikan, olahraga, kebugaran, dan rekreasi. Ini adalah indikator utama keberhasilan penempatan lulusan, sebanyak 25,33% lulusan sedang mencari kerja yang dimana seperempat lebih berada dalam status mencari kerja. Meskipun angka serapan kerja (68.67%) cukup baik, persentase ini

memerlukan perhatian khusus. Hal ini mengindikasikan bahwa proses transisi dari dunia kampus ke dunia kerja masih menghadapi tantangan, baik dari segi persaingan, ketersediaan lowongan yang sesuai dengan kualifikasi, atau kemampuan alumni dalam proses rekrutmen., sebanyak 1,33% sedang berwirausaha/wiraswasta, sehingga persentase alumni yang memilih jalur wirausaha masih relatif kecil. Angka ini dapat menyiratkan dua hal: (1) Fokus utama karir alumni masih pada sektor formal/institusional, atau (2) Perlu adanya penguatan mata kuliah/program inkubasi kewirausahaan di bidang keolahragaan/kesehatan untuk meningkatkan kontribusi alumni dalam penciptaan lapangan kerja sendiri. Kemudian sebanyak 2,67% sedang studi lanjut sesuai bidang keilmuan dimana persentase alumni yang langsung melanjutkan pendidikan (Pascasarjana) cukup rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni lebih memilih untuk langsung memasuki dunia kerja profesional setelah menyelesaikan studi S1 dan 2,00% lulusan belum memungkinkan bekerja sehingga persentase ini mengacu pada alumni yang mungkin memiliki alasan personal, kesehatan, atau alasan lain yang menunda mereka untuk mencari pekerjaan. Angka ini termasuk wajar dalam setiap kelompok alumni.

D. Sumber Pembiayaan Kuliah



Gambar 2.4 (Grafik sumber pembiayaan lulusan FIKK UNESA)

Berdasarkan grafik data sumber pembiayaan lulusan mahasiswa FIKK UNESA sebanyak 93,33 % pembiayaan dari orang tua, 4,67% beasiswa bidik misi, dan 2,00% dari pembiayaan lainnya.

Berdasarkan sumber pembiayaan lulusan PS S1 PJKR FIKK UNESA tahun 2025, sebanyak 140 lulusan PS S1 PJKR FIKK UNESA melalui pembiayaan sendiri/keluarga, 7 lulusan mendapatkan beasiswa bidikmisi, serta 3 mahasiswa berasal dari sumber lainnya.

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)



Gambar 2.5 (Diagram kompetensi lulusan FIKK UNESA)

Berdasarkan kompetensi alumni FIKK UNESA memiliki kompetensi dari kecakupan dan kecakapan dalam hal beretika, Pengembangan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Penggunaan teknologi informasi, penggunaan Bahasa asing / Inggris, hingga keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki lulusan.

Tabel Kompetensi Alumni

NO	PRODI	KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU				
		ETIKA		BAHASA INGGRIS		BAHASA INGGRIS
		DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	
1	S1 Gizi	4.77	4.6	4.28	4.19	3.47
2	S1 Ilmu Keolahragaan	4.21	4.28	4.03	3.98	3.48
3	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	4.45	4.31	4.26	4.13	3.52
4	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi	4.21	4.33	4.01	4.15	3.51
JUMLAH		4.41	4.38	4.15	4.12	3.5

KOMPETENSI ALUMNI										
No	BAHASA INGGRIS		PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI		KOMUNIKASI		KERJA SAMA TIM		PENGEMBANGAN	
	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI	DIPERLUKAN	DIKUASAI
1	3.64	4.46	4.22	4.82	4.27	4.77	4.44	4.62	4.08	
2	3.41	3.95	3.84	4.21	4.03	4.11	4.11	4.05	3.95	
3	3.15	4.09	3.91	4.33	4.05	4.28	4.17	4.17	4.02	
4	3.55	3.94	3.99	4.09	4.21	4.09	4.15	4.01	4.15	
Jumlah	3.44	4.11	3.99	4.36	4.14	4.31	4.22	4.21	4.05	

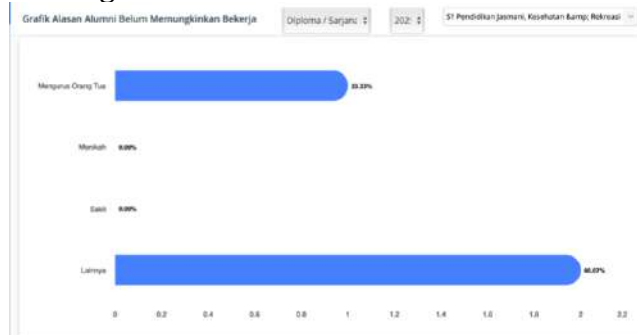
Gambar 2.6 (jumlah kompetensi lulusan PS S1 PJKR FIKK UNESA)

Berdasarkan jumlah kompetensi lulusan PS S1 PJKR FIKK UNESA memiliki kompetensi yang unggul, dari segi Etika dalam bekerja yang dibutuhkan sebanyak 4,21 yang diperlukan 4,33 dikuasai oleh lulusan, keahlian bidang 4,01 yang diperlukan mencapai 4,15 yang dikuasai oleh lulusan, kemampuan Bahasa Inggris 3,55 yang diperlukan, 3,94 yang dikuasai oleh lulusan. Kemampuan penggunaan teknologi informasi 3,94 yang diperlukan, 3,99 yang dikuasai lulusan. Kemampuan komunikasi lulusan 4,09 yang diperlukan, 4,21 yang dikuasai lulusan. Kemampuan Kerjasama tim dalam bekerja 4,33 yang

diperlukan, 4,22 yang dikuasai lulusan. Pengembangan kompetensi lulusan 4,21 yang diperlukan, 4,05 yang dikuasai lulusan.

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

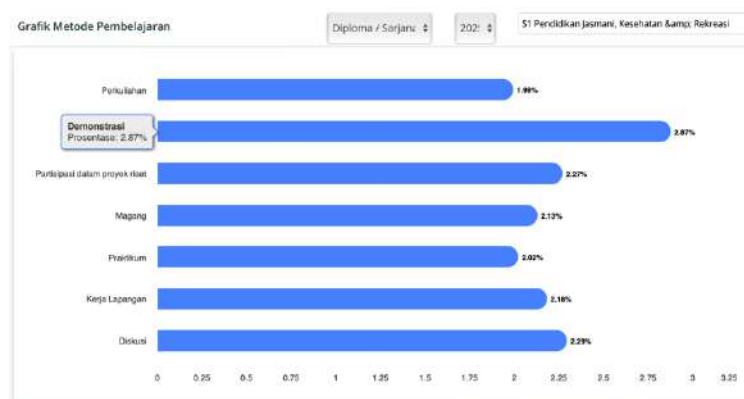
Pada gambar 2.7, grafik alasan alumni belum memungkinkan bekerja tersebut menunjukkan terdapat 3 orang alumni. Deskripsi hasilnya disebabkan oleh 1 orang alumni mengurus orang tua dan keperluan lainnya pada 2 orang alumni.



Gambar 2.7 (Grafik Alasan Alumni belum memungkinkan bekerja)

G. Metode Pembelajaran

Berdasarkan data metode pembelajaran pada PS S1 PJKR FIKK UNESA sebanyak 1,99 menggunakan metode perkuliahan, 2,87 menggunakan metode demonstrasi, sebanyak 2,27 menggunakan berbasis project riset, sebanyak 2,13 menggunakan magang, sebanyak 2,02 menggunakan praktikum, sebanyak 2,18 menggunakan kerja lapangan dan 2,29 menggunakan metode diskusi.



Gambar 2.8 Grafik metode pembelajaran

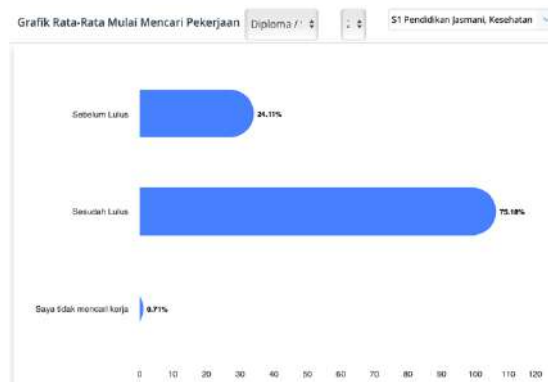
BAB III

ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

Pada grafik 3.1 Grafik rata-rata mulai mencari pekerjaan pada alumni S1 PJKR menunjukkan bahwa:

- Sebelum lulus : Sebanyak 34 orang alumni (24,11%) memulai mencari pekerjaan sebelum lulus.
- Sesudah lulus : Sebanyak 106 orang alumni (75,18%) sesudah lulus sudah mencari pekerjaan.
- Saya tidak mencari kerja : Sebanyak 1 orang alumni (0,71%) tidak mencari mencari kerja dalam mencari pekerjaan.



Gambar 3.1 Grafik Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

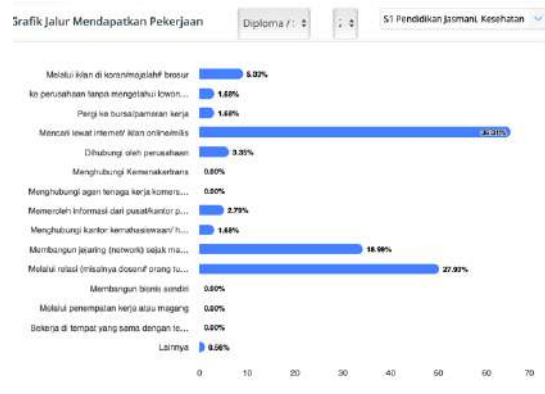
B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Pada grafik 3.3, grafik jalur mendapatkan pekerjaan tersebut menunjukkan alumni S1 PJKR. Berikut adalah deskripsi hasilnya:

- Melalui iklan di koran/majalah brosur : Sebanyak 9 orang alumni (5,03%) mahasiswa mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- Ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada : Sebanyak 3 orang alumni (1,68%) mahasiswa mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- Pergi ke bursa/pameran kerja : Sebanyak 3 orang alumni (1,68%) mahasiswa mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- Mencari lewat internet/ iklan online/milis : Sebanyak 65 orang alumni (36,31%) mahasiswa mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- Dihubungi oleh Perusahaan : Sebanyak 6 orang alumni (3,35%) mahasiswa mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- Menghubungi Kemenakertrans: tidak ada alumni yang menghubungi kemenakertrans sebagai jalur mendapatkan pekerjaan.

- g. Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta: tidak ada alumni yang mendapatkan pekerjaan dari menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta.
- h. Memeroleh informasi dan pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas : Sebanyak 5 orang (2,79%) alumni mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- i. Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni: Sebanyak 3 orang alumni (1,68%) mendapatkan pekerjaan dari kantor kemahasiswaan/alumni.
- j. Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah : Sebanyak 34 orang alumni (18,99%) mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- k. Melalui relasi (misalnya dosen orang tua saudara temani dll) : Sebanyak 50 orang alumni (27,93%) mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- l. Membangun bisnis sendiri : tidak ada alumni mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- m. Melalui penempatan kerja atau magang : tidak ada alumni mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- n. Bekerja dengan teman yang sama dimasa kuliah : tidak ada alumni mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.
- o. Lainnya : Sebanyak 1 orang alumni (0,56%) mendapatkan pekerjaan dari informasi tersebut.

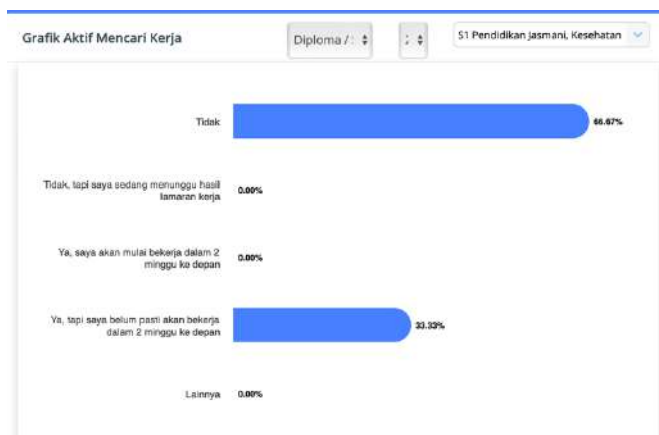
Pada gambar 11 diatas menunjukkan grafik jalur mendapatkan pekerjaan yang paling banyak adalah melalui internet/iklan online/milis, serta relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)



Gambar 3.3 (Grafik Jalur Mendapatkan Pekerjaan)

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)

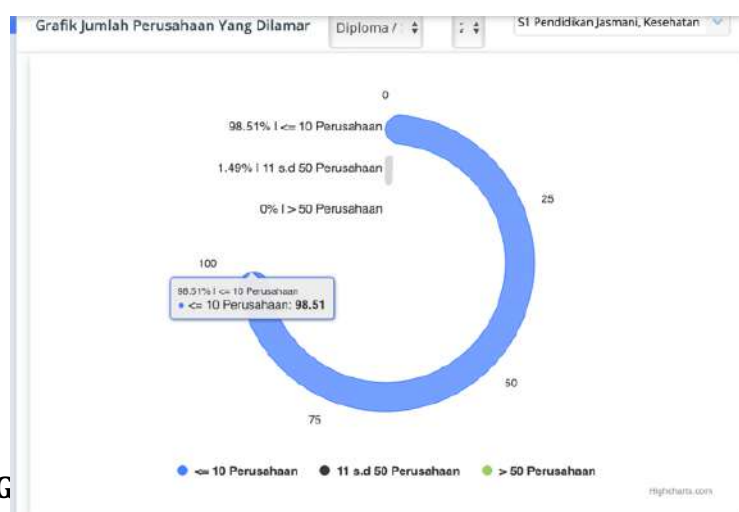
Pada grafik 3.5, grafik aktif mencari kerja tersebut menunjukkan terdapat 1 orang alumni S1 PJKR yang menyatakan Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan. Dan 2 orang alumni mengatakan Tidak.



Gambar 3.5 Grafik Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja)

Pada gambar 3.6 , grafik jumlah perusahaan yang dilamar tersebut menunjukkan alumni S1 PJKR telah melamar pekerjaan pada 1-539 perusahaan. Sebagian besar alumni PJKR melamar kurang dari 10 perusahaan. Berikut adalah deskripsi hasilnya:

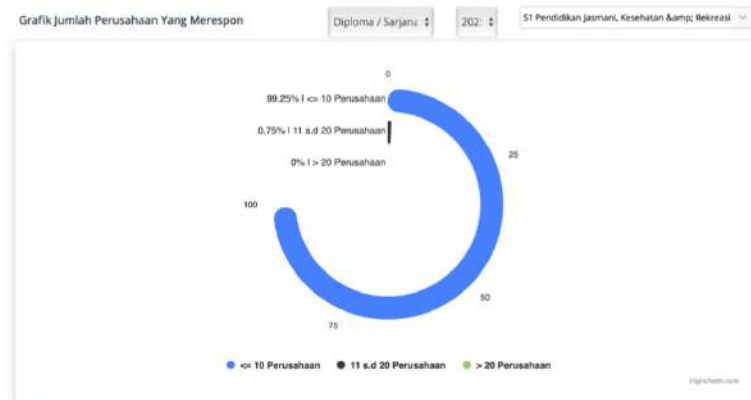
- Melamar kurang dari 10 perusahaan sebesar 98.51%.
- Melamar 11 s.d 50 perusahaan sebesar 1,49%
- Melamar lebih dari 50 perusahaan sebesar 0 %



Pada gambar 3.7, grafik jumlah perusahaan yang merespon tersebut menunjukkan mahasiswa S1 PJKR dengan rentang dari 1-539 perusahaan.

menunjukkan grafik jumlah perusahaan yang merespon paling banyak adalah kurang dari 10 perusahaan. Berikut adalah deskripsi hasilnya:

- Sebanyak 99,25% responden direspon oleh kurang dari 10 perusahaan
- Sebanyak 0,75% responden direspon oleh 11 s.d 20 perusahaan
- Sebanyak 0% responden direspon oleh lebih dari 20 perusahaan



Gambar 3.7 Grafik Perusahaan yang Merespon Kerja

Pada gambar 3.8, grafik perusahaan yang mengundang wawancara tersebut menunjukkan alumni S1 PJKR antara 0-133 perusahaan. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara paling banyak adalah kurang dari 3 perusahaan. Berikut adalah deskripsi hasilnya:

- Sebanyak 93,98% alumni telah diundang wawancara oleh kurang dari 3 perusahaan.
- Sebanyak 5,26% alumni telah diundang wawancara oleh 4 s.d. 10 perusahaan.
- Sebanyak 0,75% alumni telah diundang wawancara oleh lebih dari 10 perusahaan.



Gambar 3.10 Jumlah Perusahaan Mengundang Wawancara

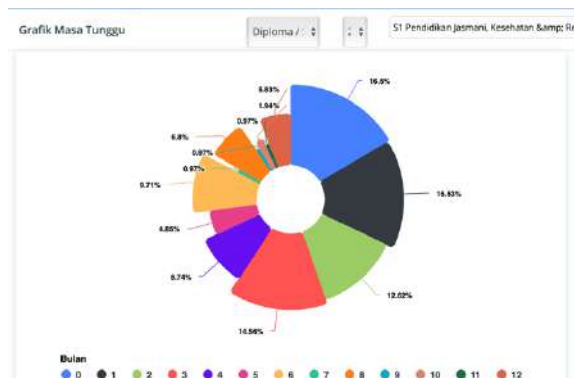
BAB IV

ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Mayoritas alumni Prodi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yaitu 150 orang (79,76%) memilih untuk bekerja setelah lulus. Sebanyak 150 alumni mengisi pertanyaan masa tunggu bekerja. Masa tunggu alumni bekerja memiliki rentang 0-12 bulan dengan mayoritas dengan masa tunggu 0 bulan sebesar 17 alumni (16,5%). Berikut deskripsi hasilnya:

- Masa tunggu 0 bulan : 17 alumni (16,5%)
- Masa tunggu 1 bulan : 16 alumni (15,53%)
- Masa tunggu 2 bulan : 13 alumni (12,62%)
- Masa tunggu 3 bulan : 15 alumni (14,56%)
- Masa tunggu 4 bulan : 9 alumni (8,74%)
- Masa tunggu 5 bulan : 5 alumni (4,85%)
- Masa tunggu 6 bulan : 10 alumni (9,71%)
- Masa tunggu 7 bulan : 1 alumni (0,97%)
- Masa tunggu 8 bulan : 7 alumni (6,8%)
- Masa tunggu 9 bulan : 1 alumni (0,97%)
- Masa tunggu 10 bulan : 2 alumni (1,94%)
- Masa tunggu 11 bulan : 1 alumni (0,97%)
- Masa tunggu 12 bulan : 6 alumni (5,83%)



Gambar 4.1 Grafik Masa Tunggu Alumni Bekerja

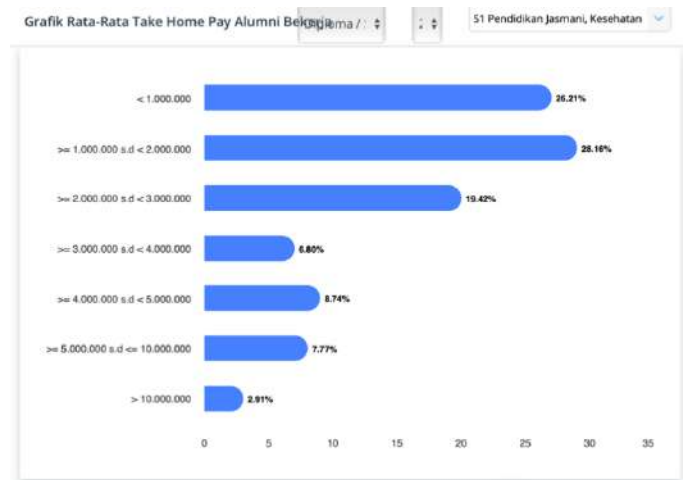
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja

Sebanyak 150 alumni yang bekerja mengisi pertanyaan rata-rata *take home pay* alumni bekerja. Mayoritas alumni memiliki *take home pay* antara ≥ 1 juta rupiah s.d < 2 juta rupiah sebanyak 29 orang alumni (59,09%).

Berikut deskripsi hasilnya:

- Take home pay* < 1 juta rupiah: 27 orang (26,21%)
- Take home pay* ≥ 1 juta rupiah s.d < 2 juta rupiah : 29 orang (28,21%)
- Take home pay* ≥ 2 juta rupiah s.d < 3 juta rupiah : 20 orang (19,42%)
- Take home pay* ≥ 3 juta rupiah s.d < 4 juta rupiah : 7 orang (6,80%)
- Take home pay* ≥ 4 juta rupiah s.d < 5 juta rupiah : 9 orang (8,74%)

- f. *Take home pay* ≥ 5 juta rupiah s.d < 10 juta rupiah : 8 orang (7,77%)
g. *Take home pay* >10 juta rupiah : 3 orang (2,91%)

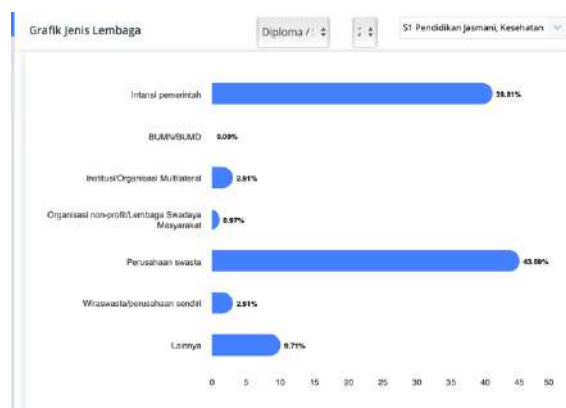


Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja

Sebanyak 150 alumni yang bekerja mengisi pertanyaan rata-rata alumni bekerja. Mayoritas alumni bekerja di Perusahaan Swasta sebanyak 45 orang alumni (43,94%). Berikut deskripsi hasilnya:

- Bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 41 orang (39,81%)
- Bekerja di Perusahaan Swasta sebanyak 45 orang (43,69%)
- Bekerja sebagai wiraswasta/perusahaan sendiri sebanyak 3 orang (2,91%)
- Bekerja di tempat bekerja lainnya sebanyak 10 orang (9,71%)
- Bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral sebanyak 3 orang (2,91%)
- Bekerja di Organisasi non profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebanyak 1 Orang (0,97%)

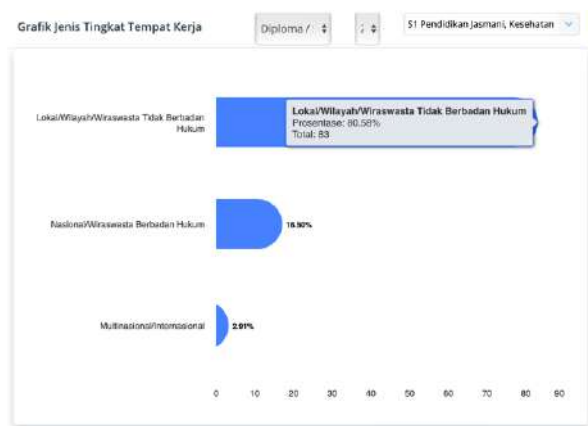


Gambar 4.5 Grafik Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni

Sebanyak 150 alumni yang bekerja mengisi pertanyaan tingkat tempat kerja alumni bekerja. Mayoritas alumni bekerja di tempat kerja Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak berbadan hukum sebanyak 83 orang alumni (80,58%). Berikut deskripsi hasilnya:

- Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum sebanyak 83 alumni (80,58%)
- Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum sebanyak 17 alumni (16,50%)
- Multinasional/Internasional sebanyak 3 alumni (2,91%)

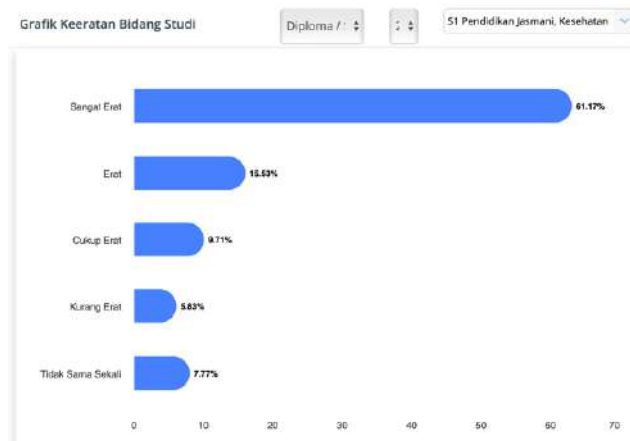


Gambar 4.7 Grafik Tingkat Tempat Kerja Alumni

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Sebanyak 150 alumni yang bekerja mengisi pertanyaan tingkat tempat kerja alumni bekerja. Mayoritas alumni bekerja di tempat kerja yang sangat erat dengan bidang studi sebanyak 33 orang alumni (50,00%). Berikut deskripsi hasilnya:

- Sangat Erat sebesar 63 orang alumni (61,17%)
- Erat sebesar 16 orang alumni (15,53%)
- Cukup Erat sebesar 10 orang alumni (9,71%)
- Kurang Erat sebesar 6 orang alumni (5,83%)
- Tidak sama sekali sebesar 8 orang alumni (7,77%)

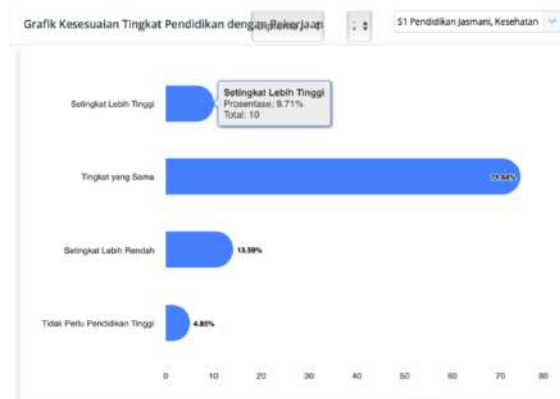


Gambar 4.9 Grafik Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Sebanyak 150 alumni yang bekerja mengisi pertanyaan tingkat tempat kerja alumni bekerja. Mayoritas alumni bekerja di tempat kerja yang sesuai dengan tingkat yang sama sebanyak 74 orang alumni (71,84%). Berikut deskripsi hasilnya:

- Setingkat lebih tinggi sebesar 10 orang alumni (9,71%)
- Tingkat yang sama sebanyak 74 orang alumni (71,84%)
- Setingkat lebih rendah sebanyak 14 orang alumni (13,59%)
- Tidak perlu Pendidikan tinggi sebanyak 5 orang alumni (4,85%)



Gambar 4.11 Grafik Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

G. Profesi Kerja Alumni

Profesi kerja alumni S1 PJKR mayoritas didominasi oleh Guru PJOK dan Pelatih. Alumni PJKR juga bekerja dalam profesi lainnya, seperti Personal Trainer, Staff, Admin, Karyawan, Berdagang, dan freelance.



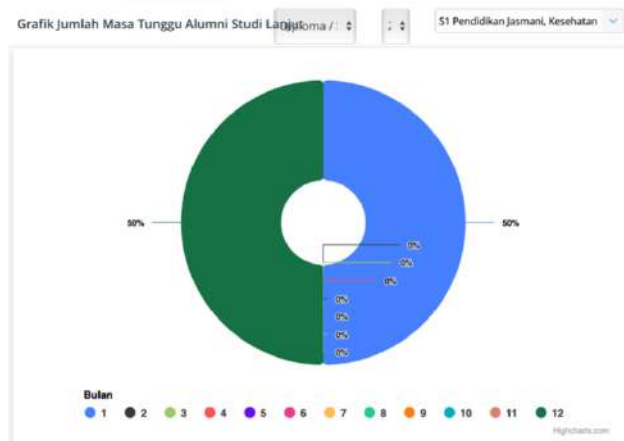
Gambar 4.13 (Grafik Profesi Kerja Alumni S1 PJKR)

BAB V

ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

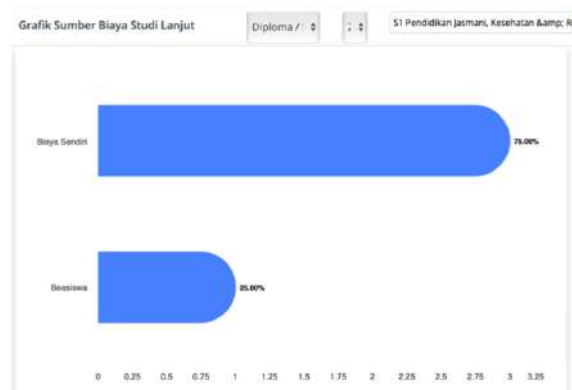
Berdasarkan hasil survei tracer study alumni Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi lulusan tahun 2024, terdapat 4 orang alumni (2,67%) yang melanjutkan studi ke jenjang S-2. Seluruh alumni tersebut memiliki waktu tunggu melanjutkan studi dalam rentang 1–12 bulan setelah lulus, dengan rincian 2 orang alumni (50%) melanjutkan studi dalam waktu 1 bulan, dan 2 orang alumni lainnya (50%) dalam waktu 12 bulan setelah lulus.



Gambar 5.1 Grafik Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

Berdasarkan hasil survei tracer study alumni Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi lulusan tahun 2025, terdapat 4 orang alumni (2,67%) yang melanjutkan studi ke jenjang S-2. Dari jumlah tersebut, 3 alumni (75%) melanjutkan studi dengan biaya mandiri, sedangkan 1 alumni (25%) memperoleh pembiayaan melalui beasiswa.

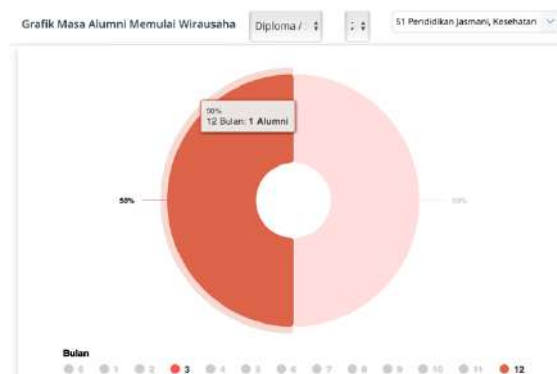


Gambar 5.3 Grafik Sumber Biaya Studi Lanjut

BAB VI ALUMNI WIRASWASTA

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha

Berdasarkan hasil survei tracer study alumni Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi lulusan tahun 2024, terdapat 2 orang alumni (1,33%) yang berfokus pada bidang wiraswasta. Seluruh alumni tersebut mulai menjalankan usaha dalam rentang waktu 0–12 bulan setelah lulus. Rinciannya, sebanyak 1 orang alumni (50%) mulai berwirausaha dalam waktu 3 bulan setelah lulus, sedangkan 1 orang alumni lainnya (50%) memulai usaha dalam waktu 12 bulan setelah lulus.

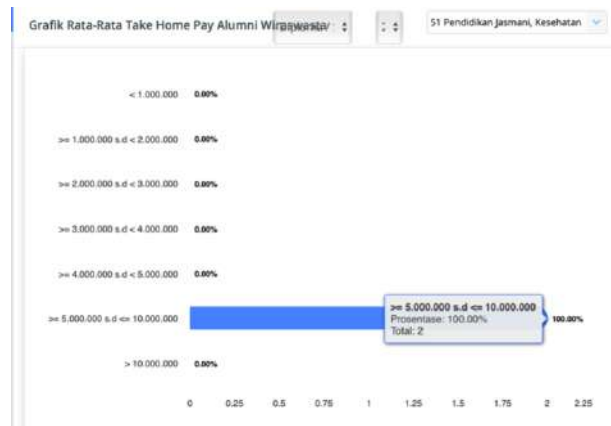


Gambar 6.1 Grafik Masa Alumni Memulai Wirausaha

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwirausaha

Hasil survei *tracer study* alumni prodi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi lulusan 2024, terdapat 2 orang alumni (1,33%)

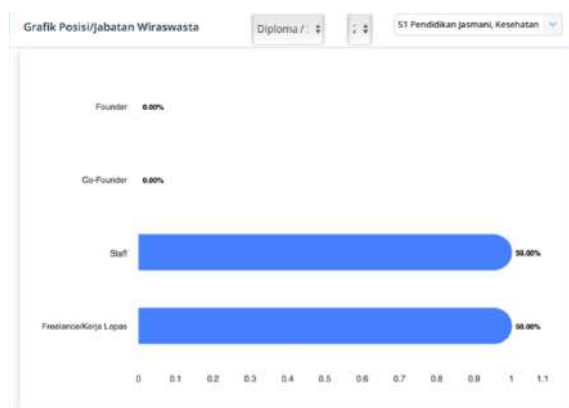
yang berfokus pada wiraswasta dengan rentang tigas juta rupiah hingga sepuluh juta rupiah. *Take Home Pay* Alumni Berwiraswasta bervariasi dengan rincian: 3 juta rupiah sejumlah 1 orang (50%); dan 10 juta rupiah sejumlah 1 orang (50%).



Gambar 6.2 Grafik Rata-Rata *Take Home Pay* Alumni Berwiraswasta

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta

Hasil survei *tracer study* alumni prodi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi lulusan 2024, terdapat 2 orang alumni (1,33%) yang berfokus pada wiraswasta dengan jabatan/posisi sebagai staff sebanyak 1 orang alumni (50,00%), dan freelance/kerja lepas sebanyak 1 orang alumni (50,00%).



Gambar 6.3 Posisi/Jabatan Alumni Berwiraswasta

D. Bidang Usaha Alumni

Hasil survei *tracer study* alumni prodi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi lulusan 2024, terdapat 2 orang alumni (1,33%) yang berfokus pada wiraswasta dengan berbagai bidang usaha yaitu tembakau dan food and beverages.



SEM	NAMA	JENIS LEMBAGA
20060464033	LAILATUL MURUHAN	F&B
20060464236	MUHAMMAD NIZAM WILDAN ABBIDI	Tembakau

Gambar 6.4 Bidang Usaha Alumni Berwiraswasta

BAB VII

SURVEI PENGGUNA ALUMNI

Survei pengguna lulusan merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap kualitas lulusan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) FIKK UNESA. Survei ini dilakukan untuk memperoleh masukan dari pengguna lulusan terkait kompetensi, kemampuan kerja, sikap profesional, serta relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Hasil survei pengguna lulusan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kompetensi lulusan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholder.

Tujuan pelaksanaan survei ini adalah:

- Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan Prodi PJKR.
- Mengidentifikasi kompetensi lulusan yang sudah baik dan yang perlu ditingkatkan.
- Memperoleh masukan untuk pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
- Mendukung peningkatan mutu akademik dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

1. Profil Responden

Survei pengguna lulusan diikuti oleh 27 responden yang berasal dari berbagai instansi pendidikan dan bidang pekerjaan yang menggunakan lulusan Program Studi S1 PJKR FIKK UNESA. Responden terdiri dari kepala sekolah, HRD, Direktur PT. Fabila Teknik Sejahtera, dan pengguna lulusan lainnya yang memberikan penilaian terhadap kompetensi dan kinerja lulusan di lingkungan kerja.

2. Hasil Survei Pengguna Lulusan

A. Etika dan Sikap Profesional Lulusan

Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan Prodi PJKR memiliki etika dan sikap profesional yang baik di lingkungan kerja. Sebanyak 20 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 7 responden memberikan penilaian “Baik”. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menunjukkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaan.

B. Penguasaan Kompetensi Sesuai Bidang Ilmu

Pada aspek penguasaan kompetensi sesuai bidang ilmu, sebanyak 20 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 7 responden memberikan penilaian “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan

memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan, dan rekreasi.

C. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing lulusan memperoleh penilaian yang cukup baik dengan rincian 16 responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, 8 responden “Baik”, dan 3 responden “Cukup”. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa asing lulusan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

D. Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sebanyak 20 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 7 responden “Baik” terhadap kemampuan lulusan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah mampu menggunakan teknologi digital dan media pembelajaran dalam mendukung aktivitas kerja.

E. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi lulusan memperoleh penilaian sangat baik dari pengguna lulusan. Sebanyak 22 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 5 responden memberikan penilaian “Baik”. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan mampu berkomunikasi dengan baik kepada rekan kerja maupun pihak lain.

F. Kemampuan Kerja Sama Tim

Pada aspek kemampuan bekerja sama dalam tim, sebanyak 20 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 7 responden memberikan penilaian “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu bekerja sama secara efektif dalam lingkungan kerja.

G. Kemampuan Pengembangan Diri

Sebanyak 17 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 10 responden memberikan penilaian “Baik” terhadap kemampuan lulusan dalam mengembangkan diri dan belajar secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi.

H. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis lulusan dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaan memperoleh penilaian yang baik, dimana 17 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 10 responden memberikan penilaian “Baik”.

I. Kreativitas Lulusan

Pada aspek kreativitas dalam memberikan ide dan solusi pekerjaan, sebanyak 18 responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 9

responden memberikan penilaian “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menunjukkan kreativitas dalam mendukung pekerjaan.

3. Masukan Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil survei, pengguna lulusan menyampaikan beberapa keunggulan lulusan Prodi PJKR, antara lain:

- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- Disiplin dan profesional dalam bekerja.
- Mampu bekerja sama dalam tim.
- Memiliki kemampuan mengajar dan praktik olahraga yang baik.
- Mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, terdapat beberapa masukan yang perlu menjadi perhatian program studi, yaitu:

- Perlunya peningkatan kemampuan bahasa asing.
- Penguatan praktik pembelajaran dan pelatihan olahraga modern.
- Penambahan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
- Penguatan keterampilan berbasis teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei pengguna lulusan Program Studi S1 PJKR FIKK UNESA tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kompetensi dan kinerja lulusan. Lulusan dinilai memiliki etika dan sikap profesional yang baik, penguasaan kompetensi sesuai bidang ilmu, kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan. Selain itu, lulusan juga dinilai mampu berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik. Meskipun demikian, kemampuan bahasa asing masih perlu ditingkatkan sebagai bagian dari upaya peningkatan daya saing lulusan di era global.

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei pengguna lulusan, beberapa rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti oleh Program Studi S1 PJKR FIKK UNESA adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat pembelajaran berbasis praktik dan teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun pelatihan pendukung.
3. Mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan IPTEK.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan praktik olahraga.
5. Memperkuat kerja sama dengan sekolah, instansi olahraga, dan stakeholder untuk mendukung kompetensi lulusan.

Lampiran:

<https://forms.gle/cWtrurVvgSKL7vvi6>

Form Responses 1							
1	Timestamp	Nama Instansi	Nama Responden	Jabatan	Bidang Instansi	Nama Lulusan yang	Tahun Lulus
2	08/05/2026 11:41:52	Universitas Negeri Su	Agidia Dwi Veronika Sap	Alumni	PJKR	PJKR	2022
3	08/05/2026 11:54:01	SDN 1 SELILING	Muhammad Idris	Guru PJOK	SD	PJKR FIKK UNESA	2024
4	08/05/2026 11:59:35	Universitas Negeri Su	Ira Protiwi	Alumni	PJKR	PJKR	2022
5	08/05/2026 12:21:18	MA ABIL HASAN ASY	AYU NINGRUM MAULID	Guru	Pendidikan	PJKR	2022
6	08/05/2026 13:29:43	SD Negeri Pragelan I	Hurnadi	Kepala Sekolah	Instansi Pendidikan	Lufta Sulisty Handayer	2023
7	08/05/2026 17:05:26	SDN NGUJUNG	Sri Pamilihati	Kepala sekolah	Sekolah dasar	Wukir Asih Banjarani	2023
8	14/05/2026 18:34:28	Unesa	Marsellina vero neta	mahasiswa	PPG	S1PJKR	2024
9	14/05/2026 18:36:05	Universitas Negeri Su	Davin Junior Kusnadi	S1	FIKK	S1 Pendidikan Jasmani	2024
10	14/05/2026 18:41:29	Universitas Negeri Su	Hanif Maghfur	Mahasiswa PPG	Universitas Negeri t	S1 Pendidikan Jasmani	2024
11	14/05/2026 18:42:58	SDN 1 NGADILANGKI	Harris Alauddin Mazhar	Guru	Pendidikan	Harris Alauddin Mazhar	2023
12	14/05/2026 18:45:10	Universitas Negeri Su	Ali Rahman	Guru PJOK	SDN Pencor III	Sarjana Pendidikan	2024
13	14/05/2026 20:15:04	UPT SD NEGERI BAN	Cahyo Suwandanu	Guru PJOK	Pendidikan	PJKR	2022

BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study alumni S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tahun 2025, mayoritas alumni memiliki tingkat serapan kerja yang baik pada bidang pendidikan, olahraga, kesehatan, dan rekreasi, dengan rincian:

1. Bekerja (full time/part time): Sebagian besar alumni, yaitu 103 orang (68,67%), telah bekerja.
2. Belum memungkinkan bekerja: Sebanyak 3 orang (2,00%) alumni berada dalam kondisi belum memungkinkan bekerja.
3. Wirausaha: Sebanyak 2 orang alumni (1,33%) memilih jalur wirausaha.
4. Melanjutkan pendidikan: Sebanyak 4 orang alumni (2,67%) melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja: Sebanyak 38 orang alumni (25,33%) sedang dalam proses mencari pekerjaan.

Selain itu, hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sebagian besar alumni bekerja pada instansi pemerintah dan swasta dengan tingkat kesesuaian bidang kerja yang cukup erat dengan kompetensi lulusan. Kompetensi alumni pada aspek etika, komunikasi, kerja sama tim, dan penggunaan teknologi informasi juga dinilai baik. Hal ini didukung oleh hasil survei pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memberikan penilaian “Baik” dan “Sangat Baik” terhadap kompetensi lulusan, khususnya pada aspek profesionalisme, penguasaan bidang ilmu, kemampuan komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Namun demikian, kemampuan bahasa asing masih perlu ditingkatkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil tracer study alumni S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tahun 2025, rekomendasi difokuskan pada penguatan kompetensi lulusan, dukungan karier, dan pengembangan jejaring alumni.

1. Peningkatan Relevansi Kurikulum dan Kompetensi Lulusan

- a. Pengembangan dan Restrukturisasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja. Hasil tracer study dan user survey menunjukkan bahwa kebutuhan dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang memiliki kompetensi adaptif, penguasaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kolaborasi, serta keterampilan profesional di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Oleh karena itu, Program Studi S1 PJKR perlu melakukan pengembangan dan restrukturisasi kurikulum secara berkala berdasarkan analisis kebutuhan stakeholder, pengguna lulusan, perkembangan IPTEK, serta daya saing lulusan di dunia kerja. Pengembangan kurikulum dilakukan melalui penyesuaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), penguatan mata kuliah berbasis praktik dan teknologi, serta integrasi program MBKM guna meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing alumni.
- b. Integrasi Umpan Balik Stakeholder:
Perlu dilakukan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan alumni dan pengguna lulusan agar kompetensi lulusan tetap sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- c. Penguatan Soft Skills dan Hard Skills:
Program studi perlu meningkatkan kompetensi mahasiswa pada aspek komunikasi, teknologi informasi, bahasa asing, dan keterampilan profesional di bidang olahraga dan pendidikan.

2. Penguatan Dukungan Karier dan Penempatan Kerja

- a. Optimalisasi Career Center:
Pusat karier perlu dioptimalkan melalui pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara, seminar karier, dan penyediaan informasi lowongan kerja.
- b. Pendampingan Alumni Pencari Kerja:
Program studi perlu memberikan pendampingan bagi alumni yang masih mencari pekerjaan melalui pelatihan kesiapan kerja dan penguatan jejaring profesional.

3. Pengembangan Kewirausahaan dan Jaringan Alumni

- a. Penguatan Program Kewirausahaan:
Program studi perlu meningkatkan pembinaan kewirausahaan mahasiswa dan alumni agar lulusan memiliki alternatif karier selain bekerja pada sektor formal.

b. Penguatan Jaringan Alumni:

Pengembangan database dan jejaring alumni perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung tracer study dan pertukaran informasi karier antar alumni.